

PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN PADA GEN Z DAN ALPHA

Hendi^{a,1}, Imelda Aprilia Putri^{b,2}, Delima Ratuponti^{c,3}, Dita Rahmawati^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹henhenz051@gmail.com; ²imeldaapriap114@gmail.com; ³delimaratuponti8@gmail.com ;

⁴ditarahmaw1@gmail.com ;

* henhenz051@gmail.com

Abstrak

Pengenalan terhadap pentingnya *literasi keuangan* yang masih minim pada generasi Z dan Alpha. Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi generasi Z dan Alpha yang masih belum paham tentang apa itu keuangan. Dengan demikian Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang dengan tujuan memberikan edukasi pemahaman *literasi keuangan* sejak dini. Metode yang digunakan adalah pembelajaran mengenai perhitungan akuntansi sederhana mulai dari membagi uang saku, memberikan penjelasan bagaimana menyimpan dan menggunakan uang dengan baik serta menjelaskan bagaimana membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil dari kegiatan ini sendiri terlihat mereka sudah bisa membedakan mana kebutuhan utama mereka sehari-hari dan mana keinginan yang bisa ditunda agar tidak meningkatkan pengeluaran mereka setiap bulannya. Kesimpulan yang bisa didapat yaitu kita sebagai generasi muda harus mengerti dan memahami betapa pentingnya pemahaman *literasi keuangan* agar bisa mengontrol keuangan kita dimasa yang akan datang. Sarannya metode ini harus selalu di berikan kepada anak-anak sejak dini agar mereka tidak salah langkah dalam mengontrol keuangan mereka sendiri.

Kata Kunci: Akuntansi; Literasi Keuangan; Menabung; Yayasan Kafilatur Rosul; Generasi Z dan Alpha;

Abstract

Title in english. Introduction to the importance of financial literacy among generation Z and Alpha. The lack of financial literacy among generation Z and Alpha remains a significant challenge, as many in these generations still do not fully understand financial concepts. Therefore, a Community Service Program was conducted at Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang with the aim of providing early financial literacy education. The method used invloved teaching basic accounting skills, such as how to manage pocket money, explaining how to save and spend money wisely and distinguishing between needs and want. As a result of this activity, participants were able to identify their daily essential needs and differentiate them from wants that can be postponed in order to avoid unnecessary expenses. In conclusion, as the younger generation, we must understand and realize the importance of financial literacy to manage our finances effectively in the future. It is recommended that this method of education be continuously provided to children from an early age so that they can make informed decisions in managing their own finances.

Keywords: *Accounting; Financial Literacy; Yayasan Kafilatur Rosul; Generation Z and Alpha;*

PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami cara menggunakan uang dengan bijak. Namun pemahaman tentang literasi keuangan masih menjadi tantangan bagi Generasi Z dan Alpha pada saat ini. Karena minimnya pengenalan literasi keuangan salah satunya pada anak-anak di Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang. Permasalahan ini sering terjadi karena tidak adanya pengenalan atau penyampaian mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini.

Dalam konteks saat ini generasi Z dan Alpha tumbuh di tengah pesatnya teknologi digital yang mempengaruhi perilaku konsumsi serta pola pengelolaan keuangan mereka. Seperti hasil riset OCBC NISP (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan pada generasi muda di Indonesia masih berada pada tingkat yang memprihatkan, dengan skor 37,72 dari 100, fakta ini menandakan bahwa sebagian besar generasi Z belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan secara menyeluruh, seperti yang ada di Yayasan Kafilatur Rosul dari total 25 orang remaja dan anak-anak hanya terdapat 2 orang yang bisa menjelaskan dan membedakan antara mana kebutuhan dan mana keinginan. Disini terlihat jelas dampak dari kurangnya pengenalan awal mengenai

literasi keuangan sangat berpengaruh bagi anak-anak dan remaja sekarang.

Menurut Amanita (2017) Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola uang pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penyampaian tentang materi literasi keuangan ini diharapkan dapat membantu anak-anak Yayasan Kafilatur Rosul dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan mereka dengan bijak.

METODE PELAKSANAAN

Dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Kafilatur Rosul pada bulan Mei 2025, dengan melibatkan semua anak-anak dan remaja yang ada di yayasan tersebut. Metode yang kami gunakan untuk penyampaian materi ini adalah menggunakan kombinasi sosialisasi edukatif dan interaksi dengan saling bertukar pikiran dengan sesi tanya jawab. Pemaparan materi dilakukan dalam bentuk Power Point untuk menyampaikan materi tentang pemahaman literasi keuangan serta perhitungan akuntansi sederhana.

Pada pelaksanaan kali ini, anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diminta untuk memperhatikan penjelasan yang kami sampaikan. Sebelum memulai penyampaian

materi kami memberikan pertanyaan bagi mereka yang berani dan bisa menjawab. Selain itu kami juga memberikan kesempatan bagi anak-anak yang ingin bertanya dan membagikan pengalamannya tentang bagaimana mereka mengelola keuangannya. Setiap anak yang bisa menjawab atau bertanya, kami berikan hadiah berupa bingkisan sebagai bentuk apresiasi kepada mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Kafilatur Rosul berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh para peserta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi awal mengenai literasi keuangan secara sederhana dan interaktif. Selain itu juga kami memberi pengenalan tentang keuangan digital. Dalam penelitian Putra&Sari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan aplikasi keuangan dijigital mampu meningkatkan kesadaran serta pengetahuan dasar keuangan Gen Z. Dari hasil evaluasi awal kegiatan menunjukkan mayoritas anak-anak masih belum mengetahui apa itu uang dan literasi keuangan. Namun setelah dilakukan penyampaian materi, terlihat perubahan cukup signifikan. Anak-anak tersebut sudah mulai memahami bagaimana langkah awal penerapan literasi keuangan dan

keuangan digital. Setelah dilakukan sesi tanya jawab dari total 25 orang peserta sebanyak 7 orang atau 28% yang terlibat aktif dalam akhir penyampaian materi.

Tabel 1. Jumlah Peserta yang aktif dalam sesi tanya jawab

Jumlah Peserta	Jumlah Tanya Jawab	Persentase Keaktifan
25 orang	7 orang	28%



Gambar 1. Suasana pada saat kegiatan

Dilihat dari keaktifan peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan dan penyampaian dengan menggunakan metode ini mampu meningkatkan keberanian anak-anak di Yayasan Kafilatur Rosul untuk bertanya maupun menjawab serta bercerita tentang pengalaman mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun kegiatan ini berjalan lancar tapi tidak menutup kemungkinan ada kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu untuk kami menjelaskan ke mereka sehingga tidak semua pembahasan materi bisa dibahas secara mendalam. Namun dengan respon dari anak-

anak menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka dan adanya dampak positif keingin tahuan mereka mengenai literasi keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Kafilatur Rosul dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman literasi keuangan pada generasi Z dan Alpha merupakan permasalahan yang nyata adanya dan perlu segera ditangani, terutama pada anak-anak dan remaja yang belum mendapat pengenalan secara formal mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan edukatif dan interaktif yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar literasi keuangan dan keuangan digital, yang tercermin dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi tanya jawab serta kemampuan mereka dalam membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu dengan keterbatasan waktu yang ada dalam penyampaian materi ini perlunya ada dukungan dari lembaga pendidik dan keluarga untuk terus mendorong pentingnya pemahaman finansial sejak dini, guna membentuk generasi muda yang cakap dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab di era digital yang semakin kompleks ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama kepada Ust. Ahmad Nawawi selaku pengurus Yayasan Kafilatur Rosul dan Ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing kami serta rekan-rekan yang membantu dan menyiapkan segala keperluan hingga terlaksananya kegiatan ini.



(Gambar 1. Foto Sambutan Ketua dan Penyampaian Materi)



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta kegiatan)



(Gambar 3. Foto Serah terima Cindermata/Ucapan Terima Kasih)

REFERENSI

Amanita, N. Y. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal, 6(1), 11-26.

OCBC NISP. (2021, Agustus 20). *OCBC NISP Paparkan Riset Financial Fitness Index Indonesia*.

Putra, A.Y., & Sari, D.N. (2023). *Peran Teknologi dan Media Sosial terhadap Literasi Keuangan Gen Z*. Jurnal Sintesa, 13(2), 101-110.

Novita, E., Andini, A., Fahriadi, & Pane, S. G. (2023). *Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Generasi Z*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 4(1), 1-8.

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(2), 136-145.

Safitri, L. A., & Arifin, M. (2021). *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan melalui Media Sosial Instagram terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2(1), 45-52.

Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z melalui Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(2), 89-98.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Akademisi Ingatkan Pentingnya Literasi Keuangan kepada Gen Z*.

Kusumahadi, T. A., Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). *Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi pada Generasi Muda*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 88-95.